

**STUDI KOMPARATIF *AUDIT TENURE*, KEPEMILIKAN PUBLIK,  
*FINANCIAL DISTRESS*, *AUDIT DELAY* DAN KOMPETENSI KOMITE  
AUDIT TERHADAP AUDITOR *SWITCHING* SEBELUM DAN SESUDAH  
PANDEMI COVID 19 SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG  
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2021**



Skripsi Oleh :

**CHAIRUL RACHMAN**

**(01031381722158)**

**AKUNTANSI**

(Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi)

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**  
**STUDI KOMPARATIF *AUDIT TENURE*, KEPEMILIKAN PUBLIK,  
*FINANCIAL DISTRESS*, *AUDIT DELAY* DAN KOMPETENSI KOMITE  
AUDIT TERHADAP AUDITOR *SWITCHING* SEBELUM DAN SESUDAH  
PANDEMI COVID 19 SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG  
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2021**

Disusun oleh:

Nama : Chairul Rachman

Nim : 01031381722158

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian/Konsentrasi : Auditing

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan Dosen Pembimbing

Tanggal: Ketua,



**Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak**  
NIP: 197212152003122001

Tanggal: Anggota,



**Rika Henda Safitri, S.E., M.Acc., Ak**  
NIP: 198705302014042001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

STUDI KOMPARATIF *AUDIT TENURE*, KEPEMILIKAN PUBLIK, *FINANCIAL DISTRESS*, *AUDIT DELAY* DAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT TERHADAP AUDITOR SWITCHING SEBELUM DAN SESUDAH PANDEMI COVID 19 SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2021

Disusun oleh:

Nama : Chairul Rachman

Nim : 01031381722158

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian/Konsentrasi : Auditing

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 2 Januari 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, 14 Juni 2023

Ketua,



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak  
NIP. 197212152003122001

Anggota,



Rika Henda Safitri, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 198705302014042001

Anggota,



Drs. Burhanudin, Ak., M.Acc., C.A.  
NIP. 195808281988011001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI

JURUSAN AKUTANSI  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

05/01/2023  
Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak.  
NIP:197303171997031002

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Chairul Rachman

Nim : 01031381722158

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian/Konsentrasi : Auditing

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul:

Studi komparatif *audit tenure*, kepemilikan publik, *financial distress*, *audit delay* dan kompetensi komite audit terhadap auditor *switching* sebelum dan sesudah pandemi covid 19 sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di bej tahun 2018-2021

Pembimbing:

Ketua : Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak

Anggota : Rika Henda Safitri, S.E., M.Acc., Ak

Tanggal Ujian : 2 Januari 2023

Adalah benar karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, Januari 2023

Pembuat Pernyataan



Chairul Rachman

## **Moto dan Persembahan**

**"Beberapa jalan yang indah tak akan terbuka tanpa tersesat terlebih dahulu".**

**(Erol Ozan)**

**Kupersembahkan kepada :**

- **Allah SWT**
- **Bapak, Mama serta Adikku**
- **Keluarga besar**
- **Sahabat-sahabatku**
- **Almamaterku**

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, tuhan seluruh alam, atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penulis mampu menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **Studi komparatif *audit tenure*, kepemilikan publik, *financial distress*, *audit delay* dan kompetensi komite audit terhadap auditor *switching* sebelum dan sesudah pandemi covid 19 sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di bej tahun 2018-2021.**

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar sarjana ekonomi di Universitas Sriwijaya Palembang. Penulis menyadari bahwa Skripsi ini bukanlah tujuan akhir dari suatu proses belajar karena belajar adalah sesuatu yang tidak terbatas.

Palembang, Januari 2023



Penulis

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terselesaikannya laporan akhir ini tentunya tak lepas dari dorongan dan uluran tangan berbagai pihak. Oleh karena itu, tak salah kiranya bila penulis mengungkapkan rasa terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Bpk. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE Selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bpk. Prof. Dr. Taufiq Marwah S.E, M.si Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bpk. Arista Hakiki, S.E, M.Acc, Ak. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E, M.M, Ak. Selaku Koordinator Jurusan Akuntansi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Abu Kosim, S.E, M.Si, Ak Selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Ibu Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C.,Ak Selaku Dosen Pembimbing skripsi satu yang telah meluangkan waktu untuk membimbing memberikan ilmu dan nasihat kepada penulis selama proses penulisan skripsi.
7. Ibu Rika Henda Safitri,S.E., M.Acc., Ak Selaku Dosen Pembimbing skripsi dua yang telah meluangkan waktu untuk membimbing memberikan ilmu dan nasihat kepada penulis selama proses penulisan skripsi.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Pengajar, Staff, dan segenap pegawai Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama perkuliahan.
9. Kedua Orang Tua penulis serta adik-adikku yang telah memberikan semangat, dukungan finansial maupun dukungan moril serta doa yang tiada henti-hentinya kepada penulis.
10. Semua pihak yang telah banyak membantu saya dan tidak saya sebutkan satu-persatu.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan laporan akhir ini dengan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Semoga laporan

akhir ini dapat memberikan manfaat dan kebaikan bagi banyak pihak demi kemaslahatan bersama serta bernilai ibadah di hadapan Allah SWT. Amin allahumma amin.

Palembang, Januari 2023

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized initial 'P' followed by several fluid, connected strokes that trail off to the right.

Penulis



## ABTRAK

# STUDI KOMPARATIF *AUDIT TENURE*, KEPEMILIKAN PUBLIK, *FINANCIAL DISTRESS*, *AUDIT DELAY* DAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT TERHADAP AUDITOR *SWITCHING* SEBELUM DAN SESUDAH PANDEMI COVID 19 SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2021

Oleh:

Chairul Rachman

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *Audit Tenure*, Kepemilikan Publik, *Financial Disress*, *Audit Delay* dan Komite Audit terhadap *Auditor Swithcing* Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid 19 Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang TEerdaftar di BEI periode 2018-2021. *Auditor Swithcing* adalah pergantian auditor yang diukur dengan menggunakan variabel dummy, diberi kode (1) jika perusahaan melakukan *auditor switching* dan diberi kode (0) jika perusahaan tidak melakukan *auditor switching*. *Auditor tenure* diukur dengan menghitung total tahun hubungan antara auditor dan klien. Kepemilikan publik diukur dengan rasio jumlah saham yang dimiliki masyarakat (publik) terhadap total saham. *Financil distress* diproksikan dengan leverage. Leverage dapat diukur dengan debt equity ratio (DER). *Audit delay* diukur dengan menggunakan variabel dummy, diberi kode (1) jika tanggal penandatanganan audit laporan melebihi 120 hari dan diberi kode (0) jika tanggal penandatanganan audit laporan kurang dari atau sama dengan 120 hari. Komite audit diproksikan dengan proporsi jumlah komite audit yang memiliki keahlian di bidang akuntansi dan keuangan. Sampel penelitian ini terdiri dari 42 perusahaan sektor industry dasar dan kimia yang terdaftar di BEI dengan periode penelitian 2018-2021. Pemilihan sampel dengan metode purposive sampling. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik yang diolah dengan SPSS. Hasil regresi logistik menunjukkan bahwa Sebelum pandemi covid 19 kepemilikan publik dan komite audit yang mempengaruhi *auditor switching* dan sesudah pandemi covid 19 hanya kepemilikan publik yang mempengaruhi *auditor switching*. Hasil uji beda menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan *auditor switching* sebelum dan sesudah Pandemi Covid 19.

Kata Kunci: *Auditor Swithcing*, *Audit Tenure*, Kepemilikan Publik, *Financial Disress*, *Audit Delay* n Komite Audit

Ketua



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak  
NIP. 197212152003122001

Anggota



Rika Henda Safitri, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 198705302014042001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak.  
NIP:197303171997031002

## ABSTRACT

*COMPARATIVE STUDY OF AUDIT TENURE, PUBLIC OWNERSHIP, FINANCIAL DISTRESS, AUDIT DELAY AND AUDIT COMMITTEE COMPETENCE OF AUDITOR SWITCHING BEFORE AND AFTER THE COVID 19 PANDEMIC BASIC AND CHEMICAL INDUSTRY SECTORS REGISTERED ON THE IDX IN 2018-2021*

By:  
Chairul Rachman

*This study aims to analyze the effect of Audit Tenure, Public Ownership, Financial Distress, Audit Delay and Audit Committee on Auditor Switching Before and After the Covid 19 Pandemic Basic Industry and Chemical Sectors Registered on the IDX for the 2018-2021 period. Auditor Switching is auditor turnover as measured using a dummy variable, coded (1) if the company does auditor switching and coded (0) if the company does not switch auditors. Auditor tenure is measured by calculating the total years of relationship between the auditor and the client. Public ownership is measured by the ratio of the number of shares owned by the public (public) to total shares. Financial distress is proxied by leverage. Leverage can be measured by the debt equity ratio (DER). Audit delay is measured using a dummy variable, coded (1) if the audit report signing date exceeds 120 days and coded (0) if the audit report signing date is less than or equal to 120 days. The audit committee is proxied by the proportion of the number of audit committees that have expertise in accounting and finance. The research sample consisted of 42 companies in the basic and chemical industry sectors listed on the IDX with the 2018-2021 research period. Selection of the sample by purposive sampling method. The analysis used in this study is logistic regression analysis processed with SPSS. Logistic regression results show that before the covid 19 pandemic public ownership and audit committees affected auditor switching and after the covid 19 pandemic only public ownership affected auditor switching. The results of the different tests show that there is no difference in auditor switching before and after the Covid 19 pandemic.*

*Keywords: Auditor Switching, Audit Tenure, Public Ownership, Financial Distress, Audit Delay n Audit Committee*

*Chairman*



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak  
NIP. 197212152003122001

*Member*



Rika Henda Safitri, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 198705302014042001

*Acknowledge by,  
Head of Accounting Department*



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak.  
NIP:197303171997031002

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa

Nama : Chairul Rachman

Nim : 01031381722158

Jurusan : Akuntansi

Judul : Studi Komparatif *Audit Tenure*, Kepemilikan Publik, *Financial Distress*, *Audit Delay* dan Kompetensi Komite Audit terhadap Auditor *Switching* Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid 19 Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2021

Telah kami periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan tensesnya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Ketua



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak  
NIP. 197212152003122001

Anggota



Rika Henda Safitri, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 198705302014042001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak.  
NIP:197303171997031002

## **RIWAYAT HIDUP**

### **DATA PRIBADI**

Nama Mahasiswa : Chairul Rachman  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Tempat Tanggal Lahir : 01031381722158  
Agama : Tulus Ayu, 31 Maret 1999  
Status : Belum Menikah  
Alamat Rumah : Jl. Buay Pemuka Bangsa Raja No. 8 Rt/Rw 002/003 Rantau  
Jaya Belitang Madang Raya, OKU Timur  
Email : [chairulrachman31@gmail.com](mailto:chairulrachman31@gmail.com)



### **PENDIDIKAN FORMAL**

Sekolah Dasar : SDN 7 Gumawang OKU Timur  
Sekolah Menengah Pertama : SMPN 1 Belitang Madang Raya OKU Timur  
Sekolah Menengah Atas : MAN Gumawang OKU Timur

### **PENGALAMAN ORGANISASI**

1. Staf ahli adkesma BEM KM Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya (2019-2020)

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1. Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>1.2. Rumusan Masalah.....</b>	<b>9</b>
<b>1.3. Tujuan Penelitian.....</b>	<b>10</b>
<b>1.4. Manfaat Penelitian.....</b>	<b>10</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>12</b>
<b>2.1. Balance Shifting.....</b>	<b>12</b>
<b>2.2. Auditing.....</b>	<b>12</b>
<b>2.3. Auditor Switching.....</b>	<b>14</b>
<b>2.4. Audit Tenure.....</b>	<b>15</b>

<b>2.5. Kepemilikan Publik.....</b>	<b>15</b>
<b>2.6. Financial Distress. ....</b>	<b>16</b>
<b>2.7. Audit Delay.....</b>	<b>17</b>
<b>2.8. Komite Audit.....</b>	<b>18</b>
<b>2.9. Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>18</b>
<b>2.10. Hipotesis.....</b>	<b>26</b>
<b>2.11. Kerangka Pemikiran .....</b>	<b>28</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
<b>3.2. Jenis Dan Sumber Data .....</b>	<b>32</b>
<b>3.3. Populasi Dan Sampel .....</b>	<b>32</b>
<b>3.4. Operasional Variabel Dan Pengukuran Variabel.....</b>	<b>32</b>
<b>3.5. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>32</b>
<b>3.6. Metode Analisis Data .....</b>	<b>33</b>
<b>3.6.1. Statistik Inferensial .....</b>	<b>34</b>
<b>3.6.2. Regresi Logistik .....</b>	<b>34</b>
<b>3.6.3. Asumsi Regresi Logistik.....</b>	<b>34</b>
<b>3.6.4. Koefisien <i>Nagelkerke R</i>.....</b>	<b>35</b>
<b>3.6.5. Uji Wald.....</b>	<b>35</b>
<b>3.6.6. Uji Signifikasi Koefisien Regresi Secara Serempak .....</b>	<b>35</b>
<b>3.6.7. Uji Beda (Paired Sample T Test) .....</b>	<b>36</b>
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>37</b>
<b>4.1. Analisis Data.....</b>	<b>37</b>
<b>4.1.1. Analisis Data Deskriptif .....</b>	<b>37</b>
<b>4.1.1.1. Deskripsi Variabel Penelitian Sebelum Pandemi Covid 19.....</b>	<b>37</b>
<b>4.1.1.2. Deskripsi Variabel Penelitian Sesudah Pandemi Covid 19. ....</b>	<b>38</b>
<b>4.1.2. Uji Ketepatan dan Kelayakan Model.....</b>	<b>39</b>
<b>4.1.2.1. Uji Ketepatan dan Kelayakan Model Sebelum Pandemi Covid 19.....</b>	<b>39</b>

4.1.2.2. Uji Ketepatan dan Kelayakan Model Sesudah Pandemi Covid 19.....	42
4.1.3. Uji Hipotesis.....	44
4.1.3.1. Analisis Regresi Logistik Sebelum Pandemi Covid 19.....	44
4.1.3.2. Analisis Regresi Logistik Sesudah Pandemi Covid 19.....	48
4.1.4. Uji Beda Auditor Switching Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid 19.....	50
<b>4.2. Pembahasan.....</b>	<b>51</b>
4.2.1. Pengaruh Audit Tenure, Kepemilikan Publik, Financial Distress, Audit Delay dan Komite Audit Terhadap Auditor Switching.....	51
4.2.1.1. Pengaruh Audit Tenure Terhadap Auditor Switching.....	51
4.2.1.2. Pengaruh Kepemilikan Publik Terhadap Auditor Switching.....	52
4.2.1.3. Pengaruh Financial Distress Terhadap Auditor Switching.....	53
4.2.1.4. Pengaruh Audit Delay Terhadap Auditor Switching.....	55
4.2.1.5. Pengaruh Komite Audit Terhadap Auditor Switching.....	55
4.2.2. Uji Beda Auditor Switching Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid 19.....	56
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>58</b>
5.1. Kesimpulan.....	58
5.2. Saran.....	59
5.3. Implikasi.....	59
5.4. Keterbatasan.....	59
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>60</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1.</b> Sektor Industri Dasar dan Kimia.....	6
<b>Tabel 1.2.</b> Rasio Hutang Sektor Industri dan Kimia.....	7
<b>Tabel 2.1.</b> Penelitian Terdahulu.....	18
<b>Tabel 3.1.</b> Sampel Penelitian.....	31
<b>Tabel 3.2.</b> Operasional Variabel Penelitian.....	33
<b>Tabel 4.1.</b> Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian Sebelum Pandemi Covid 19.....	37
<b>Tabel 4.2.</b> Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian Sesudah Pandemi Covid 19.....	38
<b>Tabel 4.3.</b> Uji Ketepatan Model Classification Table Sebelum Pandemi Covid 19.....	39
<b>Tabel 4.4.</b> Uji Ketepatan Model correlation matrix Sebelum Pandemi Covid 19.....	40
<b>Tabel 4.5.</b> Uji Kelayakan Model Iteration History Sebelum Pandemi Covid 19.....	40
<b>Tabel 4.6.</b> Uji Kelayakan Model Omnibus Test of Model Coefficients Sebelum Pandemi Covid 19.....	41
<b>Tabel 4.7.</b> Uji Kelayakan Model Hosmer and Lemeshow Test Sebelum Pandemi Covid 19.....	41
<b>Tabel 4.8.</b> Uji Ketepatan Model Classification Table Sesudah Pandemi Covid 19.....	42
<b>Tabel 4.9.</b> Uji Ketepatan Model Correlation Matrix Sesudah Pandemi Covid 19.....	42
<b>Tabel 4.10.</b> Uji Kelayakan Model Iteration History Sesudah Pandemi Covid 19.....	43
<b>Tabel 4.11.</b> Uji Kelayakan Model Omnibus Tests of Model Coefficients Sesudah Pandemi Covid 19.....	43



<b>Tabel 4.12.</b> Uji Kelayakan Model Hosmer and Lemeshow Test Sesudah Pandemi Covid 19.....	44
<b>Tabel 4.13.</b> Variables in the Equation Sebelum Pandemi Covid 19.....	45
<b>Tabel 4.14.</b> Analisis Uji Chi Square Sebelum Pandemi Covid 19.....	47
<b>Tabel 4.15.</b> Analisis Nagelkerke R Square Sebelum Pandemi Covid 19.....	47
<b>Tabel 4.16.</b> Variables in the Equation Sesudah Pandemi Covid 19.....	48
<b>Tabel 4.17.</b> Analisis Uji Chi Square Sesudah Pandemi Covid 19.....	50
<b>Tabel 4.18.</b> Analisis Nagelkerke R Square Sesudah Pandemi Covid 19.....	51
<b>Tabel 4.19.</b> Analisis Uji Beda Auditor Switching Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid 19.....	51

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2. Kerangka Penelitian.....	29
--------------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

**Lampiran 1** Daftar Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia

**Lampiran 2** Data Perhitungan Sampel Tahun 2018-2019

**Lampiran 3** Data Perhitungan Sampel Tahun 2020-2021

**Lampiran 4** Hasil Output SPSS

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi dan merupakan bentuk tanggung jawab manajemen terhadap pemegang saham (Yusrianti and Satria, 2014). Tanggung jawab manajemen kepada pemegang saham adalah menerbitkan laporan keuangan. Ada saat dimana Pemegang saham meragukan laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen, maka diperlukan pihak ketiga yang independen yaitu auditor eksternal.

Auditor yang independensi akan mendapatkan kepercayaan dari pemangku kepentingan. Auditor yang tidak independen akan kehilangan kepercayaan dari masyarakat, contohnya adalah Kantor Akuntan Publik (KAP) Arthur Andersen yang mengaudit laporan keuangan Enron. Enron Corporation melaporkan laba sebesar US\$600 juta pada laporan keuangannya, yang sebenarnya perusahaan tersebut dalam keadaan merugi. Hal ini dilakukan agar saham perusahaan tetap diminati oleh investor (Juriati, Cheisviyanny and Afriyenti, 2019). Akibat kasus ini pemerintah Amerika Serikat mengeluarkan Undang-Undang *Sarbanes-Oxley Act (SOX)* pada tahun 2002 untuk memperbaiki struktur pengawasan terhadap KAP yang mewajibkan setiap perusahaan di Amerika melakukan auditor switching (Gunady, 2013 dalam (Juriati, Cheisviyanny and Afriyenti, 2019)).

Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 25 Mei 2015 menghentikan sementara perdagangan saham PT Inovisi Infracom Tbk (INVS) disebabkan banyak menemukan kesalahan dalam laporan kinerja keuangan perusahaan untuk triwulan III tahun 2014. Pada tahun 2013 PT Inovisi Infracom Tbk (INVS) diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto, dan rekan. kemudian mengganti dengan KAP Kreston International (Hendrawinata, Eddy Siddharta, Tanzil, dkk dalam (Augustyvena and Wilopo, 2017)). Pergantian auditor yang dilakukan oleh PT Inovisi Infracom Tbk (INVS) adalah merupakan pergantian sukarela keinginan PT Inovisi Infracom Tbk (INVS) agar

kualitas laporan keuangannya meningkat dan sesuai dengan prinsip akuntansi berterim umum. Beberapa alasan pergantian auditor secara sukarela adalah ketidakcocokan biaya audit, tidak puasny dengan KAP lama, kualitas audit, reputasi dari auditor, terjadinya *audit delay*, pemberian opini yang tidak sesuai dengan keinginan klien serta terjadinya krisis keuangan yang dialami oleh perusahaan (Dwiphayana and Dharma Suputra, 2019). Kasus serupa juga dialami oleh Bank Lippo dan kasus PT. Kimia Farma (Dwiphayana and Dharma Suputra, 2019).

Pemerintah Indonesia mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 17 Tahun 2008 pasal 3 menyebutkan bahwa pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas oleh KAP paling lama 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut. Peraturan Pemerintah No. 20 tahun 2015 pasal 11 ayat satu menyebutkan pelayanan jasa audit atas laporan keuangan terhadap suatu entitas oleh seorang auditor dibatasi paling lama untuk 5 (lima) tahun buku berturut-turut dan ayat 4 menyebutkan auditor dapat memberikan kembali jasa audit atas laporan keuangan terhadap entitas setelah 2 (dua) tahun buku berturut-turut tidak memberikan jasa tersebut.

Lamanya hubungan antara auditor dan perusahaan bisa berpengaruh terhadap objektivitas dan independensi auditor (Pratiwi and Muliarta RM, 2019). Untuk menjaga independensi auditor, adalah melakukan pergantian auditor (*auditor switching*) atau KAP,(Umdiana, no date). Pergantian KAP bisa bersifat wajib dan bisa sukarela. Pergantian auditor bersifat wajib disebabkan peraturan pemerintah dan pergantian auditor bersifat sukarela disebabkan keinginan perusahaan itu sendiri. Pergantian auditor secara sukarela pada perusahaan yang terlalu sering perlu dicar penyebabnya, karena dapat menimbulkan rasa curiga bagi investor (Ratna Candradewi and Gayatri, 2020).

Banyak faktor yang mempengaruhi *pergantian auditor*, yang pertama adalah audit tenure. Lamanya audit tenure dapat menyebabkan hubungan antara manajemen dan auditor semakin dekat yang berakibat menurunnya independensi auditor. Salah satu cara untuk mengurangi kedekatan hubungan antara auditor dan klien adalah melakukan pergantian auditor. (Sari, Risma Deviyanti and

Kusumawardani, 2018). Hubungan yang lama antara auditor dan manajemen dapat menurunkan independensi auditor karena manajemen dapat mengintervensi auditor (Hudaib and Cooke, no date).

Agar hubungan antara auditor dan manajemen tidak terlalu sering dan auditor tidak kehilangan independensi dan kualitas laporan keuangan yang diaudit tetap terjaga perlu melakukan pergantian auditor (Dwiphayana and Dharma Suputra, 2019).

Lamanya perikatan antara auditor dan manajemen dapat mempengaruhi objektivitas dan independensi auditor (Sukadana (2016) dalam (Ratna Candradewi and Gayatri, 2020). *Auditor switching* bisa meningkatkan kemampuan auditor dalam melindungi publik dengan meningkatkan kewaspadaan terhadap setiap kemungkinan ketidaklayakan, peningkatan kualitas pelayanan, dan mencegah kedekatan hubungan antara auditor dan perusahaan. Nasser et al., 2006 dalam (Ratna Candradewi and Gayatri, 2020).

Selanjutnya faktor kedua yang berpengaruh terhadap pergantian auditor adalah kepemilikan publik. Kepemilikan publik adalah saham dapat dimiliki oleh masyarakat umum selain kepemilikan institusional dan managerial. (Anisa and Christy, 2019) hasil penelitiannya menyatakan bahwa kepemilikan publik mempengaruhi *auditor switching*. Kepemilikan publik memiliki pengaruh dalam memperoleh laporan keuangan yang berkualitas tinggi yang diwujudkan dalam pemilihan auditor dari KAP. Kepemilikan saham oleh masyarakat akan mendorong perusahaan untuk berganti auditor ke KAP yang berkualitas, sehingga kepemilikan saham oleh masyarakat merupakan faktor penyebab terjadinya *auditor switching*. (Anisa and Christy, 2019) hasil penelitiannya menyatakan bahwa kepemilikan publik mempengaruhi pergantian auditor.

Faktor yang berpengaruh terhadap pergantian auditor ketiga adalah *financial distress* (Hudaib and Cooke, no date). *Financial distress* adalah suatu keadaan yang menggambarkan kondisi perusahaan mengalami kesulitan keuangan dan jika dibiarkan akan berakibat kebangkrutan. Kondisi ini perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan akan cenderung melakukan pergantian auditor (Sarumaha, Manik and Ginting, no date). Kesulitan keuangan diderita oleh perusahaan dapat menjadi

kabar jelek bagi para *stakeholder* yang akan mempertanyakan tentang keberlangsungan hidup perusahaan. Sebagian besar perusahaan yang dalam kondisi kesulitan keuangan karena mengalami kerugian beberapa tahun dan memiliki hutang (*leverage*) yang sangat tinggi akan memperoleh opini *qualified* dan kondisi ini akan mempengaruhi perusahaan untuk mengganti auditornya (Tu, 2012 dalam (Sari, Risma Deviyanti and Kusumawardani, 2018)).

Perusahaan yang dalam keadaan *financial distress* akan terdorong untuk melakukan *auditor switching* disbanding dengan perusahaan yang sehat. Perusahaan yang mengalami *financial distress* akan terdorong untuk menggunakan auditor yang memiliki kredibilitas tinggi dengan tujuan meningkatkan kepercayaan kepada para *stakeholder*, sehingga KAP yang mengaudit LK perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan akan memiliki masa kerja yang pendek daripada KAP yang memiliki klien dengan kondisi keuangan yang sehat (Augustyvena and Wilopo, 2017). Kondisi keuangan suatu perusahaan dapat mempengaruhi *auditor switching*. Bila keuangan perusahaan sehat, perusahaan tidak terdorong merubah auditor. Sebaliknya bila keuangan perusahaan tidak baik, perusahaan akan terdorong merubah auditor. (Susanto, no date). Perusahaan yang mengalami *financial distress*, memiliki dorongan kuat untuk mengganti KAP, misalnya adanya *fee* audit yaitu klien tidak dapat melunasi *fee audit* yang telah disepakati dengan auditor. (Zikra and Syofyan, 2019).

Hasil penelitian (Winata and Anisykurlillah, 2018), (Pratiwi and Muliarta RM, 2019), (Zikra and Syofyan, 2019), (Augustyvena and Wilopo, 2017), (Prihandoko and Supriyati, 2020), (Sarumaha, Manik and Ginting, no date), (Sari, Risma Deviyanti and Kusumawardani, 2018), (Susanto, no date) dan (Hudaib and Cooke, no date) menyebutkan bahwa *financial distress* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*. Sedangkan (Juriati, Cheisviyanny and Afriyenti, 2019) menyebutkan bahwa *financial distress* berpengaruh negatif terhadap *auditor switching*.

Faktor keempat yang mempengaruhi pergantian auditor adalah *audit delay*. *Audit delay* adalah jangka waktu tutup buku suatu perusahaan sampai tanggal ditandatanganinya oleh auditor atas laporan audit (Pratiwi and Muliarta RM, 2019). Proses audit yang lama berakibat terhadap

terlambatnya penyerahan laporan keuangan kepada BAPEPAM, sehingga laporan keuangan akan terlambat untuk dipublikasikan kepada *stakeholder*. Terlambatnya penyampaian laporan keuangan akibat *audit delay* mengakibatkan para investor dan pemegang saham curiga terhadap perusahaan yang mungkin sedang dalam masalah (Dwiphayana and Dharma Suputra, 2019).

Pada saat perusahaan sedang dalam keadaan *audit delay* dalam pelaporan keuangan, perusahaan bisa ditinggalkan investor potensialnya. Keadaan ini akan mengakibatkan perusahaan melakukan *auditor switching* (Sari, Risma Deviyanti and Kusumawardani, 2018). Semakin lambat publikasi laporan keuangan mendorong perusahaan melakukan pergantian auditor (Stocken, 2000 dalam (Pratiwi and Muliarta RM, 2019)). Penelitian (Zikra and Syofyan, 2019), (Qomari and Suryandari, 2019), (Pratiwi and Muliarta RM, 2019), (Hidayati *et al.*, 2019) dan (Susanto, no date) menyebutkan bahwa *Audit Delay* tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor. Sedangkan hasil penelitian (Dwiphayana and Dharma Suputra, 2019) menyebutkan bahwa *Audit delay* berpengaruh positif terhadap terjadinya pergantian auditor.

Faktor kelima yang berpengaruh terhadap auditor switching adalah komite audit. Komite audit merupakan bagian dari mekanisme tata kelola perusahaan. Komite audit bertugas mengawasi efektivitas kinerja auditor independen dalam proses pelaporan keuangan serta membantu tugas-tugas dewan komisaris. Komite audit yang berkompeten dibutuhkan perusahaan yaitu yang memiliki kompetensi di bidang akuntansi. Tugas komite audit adalah menengahi manajemen dengan auditor. Komite audit akan berperan lebih efektif jika anggota komite audit memiliki kompetensi di bidang akuntansi. Berkaitan dengan hal tersebut, jika komite audit dihubungkan dengan *audit delay* maka pengaruh yang diberikan seharusnya memperlemah pengaruh *audit delay* terhadap pergantian auditor. Kompetensi keahlian akuntansi yang dimiliki komite audit akan memberikan hasil analisis yang mencegah manajemen untuk mengganti auditor saat terjadinya *audit delay*. Komite audit yang memiliki kompetensi di bidang akuntansi akan menaikkan reputasi perusahaan dan kepercayaan publik terhadap perusahaan. Pergantian auditor yang terjadi pada saat *audit delay* akan memberikan



sinyal yang negatif yang akan mengurangi kepercayaan publik terhadap perusahaan (Dwiphayana and Dharma Suputra, 2019).

**Tabel 1.1.**  
**Sektor Industri Dasar dan Kimia**

No	Kriteria	<i>Auditor Switching</i>
1	Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang berturut-turut terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018-2021.	77
2	Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang menerbitkan laporan keuangan tidak lengkap selama 2 tahun dan telah diaudit oleh auditor independen.	(1)
3	Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang memelakukan <i>auditor switching</i> .	34

Pada tabel 1.1. dapat memperlihatkan perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019-2020 sebanyak 77 perusahaan, dari 77 perusahaan tersebut yang menerbitkan laporan keuangan tidak lengkap satu perusahaan dan yang melakukan pergantian auditor sebanyak 34 perusahaan.

Dalam tiga tahun terakhir tahun 2018-2021 sektor industri dasar dan kimia yang melakukan *auditor switching* ada delapan (8) perusahaan yaitu PT Argha Karya Prima Industry Tbk dan Entitas Anak (AKPI), PT Ekadharma InternasionalTbk (EKAD), PT Mark Dynamics Indonesia Tbk dan Entitas Anak (MARK), PT Mulia Industrindo Tbk dan Entitas Anak (MLIA), PT Pelangi Indah Canindo Tbk dan Entitas Anak (PICO), PT Sierad Produce Tbk dan Entitas Anak/Sreeya Sewu Indonesia (SIPD), PT Semen Baturaja Tbk dan Entitas Anak (SMBR) dan PT sriwahana Adityakarta

Tbk dan Entitas Anak (SWAT) dapat dilihat pada tabel 1.2. Dari delapan perusahaan tersebut yang rasio rasio hutangnya cenderung naik ada lima (5) yaitu PT Mark Dynamics Indonesia Tbk dan Entitas Anak (MARK), PT Pelangi Indah Canindo Tbk dan Entitas Anak (PICO), PT Sierad Produce Tbk dan Entitas Anak/Sreeya Sewu Indonesia (SIPD), PT Semen Baturaja Tbk dan Entitas Anak (SMBR) dan PT Sriwahana Adityakarta Tbk dan Entitas Anak (SWAT). Sedangkan perusahaan yang rasio hutangnya cenderung turun ada tiga yaitu PT Argha Karya Prima Industry Tbk dan Entitas Anak (AKPI), PT Ekadharna InternasionalTbk (EKAD) dan PT Mulia Industrindo Tbk dan Entitas Anak (MLIA). Perusahaan yang rasio hutangnya diatas 100% ada empat (4) yaitu PT Argha Karya Prima Industry Tbk dan Entitas Anak (AKPI), PT Mulia Industrindo Tbk dan Entitas Anak (MLIA), PT Pelangi Indah Canindo Tbk dan Entitas Anak (PICO) dan PT Sierad Produce Tbk dan Entitas Anak/Sreeya Sewu Indonesia (SIPD). Peningkatan rasio hutang yang sangat tajam dialami oleh PT Pelangi Indah Canindo Tbk dan Entitas Anak (PICO). Thun 2018 rasio hutang PT Pelangi Indah Canindo Tbk dan Entitas Anak (PICO) sebesar 185%, kemudian tahun 2019 naik menjadi 274% dan tahun 2020 naik lagi menjadi 362%. Penurunan rasio hutang terjadi pada PT Argha Karya Prima Industry Tbk dan Entitas Anak (AKPI), PT Ekadharna InternasionalTbk (EKAD) dan PT Mulia Industrindo Tbk dan Entitas Anak (MLIA).

**Tabel: 1.2.**  
**Rasio Hutang Sektor Industri Dasar dan Kimia**

Nama dan Kode Perusahaan	Rasio Hutang		
	2018	2019	2020
PT Argha Karya Prima Industry Tbk dan Entitas Anak (AKPI)	1,49	1,23	1,01
PT Ekadharna InternasionalTbk (EKAD)	0,18	0,14	0,14
PT Mark Dynamics Indonesia Tbk dan Entitas Anak (MARK)	0,34	0,48	0,76
PT Mulia Industrindo Tbk dan Entitas Anak (MLIA)	1,35	1,27	1,15
PT Pelangi Indah Canindo Tbk dan Entitas Anak (PICO)	1,85	2,74	3,62
PT Sierad Produce Tbk dan Entitas Anak/Sreeya Sewu Indonesia (SIPD)	1,60	1,70	1,79
PT Semen Baturaja Tbk dan Entitas Anak (SMBR)	0,59	0,60	0,67
PT Sriwahana Adityakarta Tbk dan Entitas Anak (SWAT)	0,57	0,71	0,80

Sumber: www.idx

Berdasarkan Tabel 1.2 dari delapan perusahaan sektor industri dasar dan kimia selama tiga tahun terakhir terlihat bahwa perusahaan yang melakukan auditor switching, rasio hutangnya cenderung naik dan turun. Hal inilah yang mendorong penulis untuk meneliti kembali tentang auditor switching. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Zikra dan Syofyan (2019) serta Pratiwi dan Muliarta (2019), karena ketidakkonsistenan hasil pengaruh *financial distress* dan *audit delay* terhadap *auditor switching*. Penulis menambahkan variabel *audit tenure*, kepemilikan publik dan komite audit.

Hampir semua sektor terdampak selama masa pandemi covid 19, tetapi sektor industri dasar dan kimia tetap bertahan. Selama pandemi covid 19, masyarakat mengalihkan sebagian konsumsinya untuk kebutuhan kesehatan baik berkaitan dengan pencegahan covid 19 maupun obat-obatan. Berita Kontan.co.id (2020) Direktur Industri Kimia Hulu Kementerian Perindustrian menyebutkan sektor kimia, wabah ini menyebabkan permintaan yang tinggi di beberapa bahan kimia pendukung, misalnya etanol. Industri lokal mampu memproduksi melebihi kebutuhan, sehingga tidak perlu impor produk tersebut. Kuartal IV pada tahun 2020, pertumbuhan industri logam dasar 11,46 persen karena permintaan luar negeri yang meningkat. Pertumbuhan sektor industri kimia, farmasi dan obat tradisional sebesar 8,45 persen, permintaan ini didukung adanya peningkatan permintaan dalam negeri terhadap sabun, hand sanitizer, dan disinfektan serta peningkatan produksi obat-obatan, multivitamin dan suplemen makanan. Memperin menyebutkan sektor industri kimia, farmasi, dan obat tradisional tetap memiliki permintaan yang tinggi sehingga memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian (Pressrelease, 2021).

Banyak perusahaan-perusahaan melakukan pengurangan jam kerja pada masa pandemi, keadaan ini memberi dampak terhadap penghasilan karyawan dan perusahaan itu sendiri. Daya beli masyarakat berkurang yang menyebabkan penghasilan perusahaan-perusahaan berkurang dan berakibat terhadap perekonomian nasional. Industri dasar dan kimia pada awal covid 19 menjadi indeks sektoral dengan penurunan terdalam. Sektor industri dasar dan kimia pada tahun 2020,

44,73% melakukan pergantian auditor. Alasan inilah penulis ingin meneliti kembali pergantian auditor sebelum dan sesudah pandemi covid 19 dengan menambahkan variabel *audit tenure*, kepemilikan publik dan komite audit.

Virus corona (covid 19) masuk Indonesia pada awal tahun 2020 memberi dampak besar terhadap perekonomian nasional. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) selama tahun 2020, merosot 31,25% ke level 4.330,67 per Rabu (18/3). Siap sektor industri dasar dan kimia menjadi indeks sektoral dengan penurunan terdalam, yakni 43,53% secara *year to date* (ytd). Indeks tersebut diisi oleh emiten-emiten yang bergerak di industri semen, peternakan unggas, bubur kertas dan kertas (*pulp and paper*), keramik, porselin, hingga bahan kimia. Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia, dari 77 perusahaan publik yang menghuni indeks industri dasar dan kimia, tujuh emiten telah merilis laporan keuangan 2019. Sektor industri dasar dan kimia pada tahun 2020, melakukan *auditor switching* sebanyak 44,73%.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan judul **“STUDI KOMPARATIF *AUDIT TENURE*, KEPEMILIKAN PUBLIK, *FINANCIAL DISTRESS*, *AUDIT DELAY* DAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT TERHADAP *AUDITOR SWITCHING* SEBELUM DAN SESUDAH PANDEMI COVID19 SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-2021.**

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan masalah diatas ditentukan perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *audit tenure* terhadap *auditor switching* sebelum dan sesudah pandemic covid 19
2. Bagaimana pengaruh kepemilikan publik terhadap *auditor switching* sebelum dan sesudah pandemic.
3. Bagaimana pengaruh *financial distress* terhadap *auditor switching* sebelum dan sesudah pandemic.

4. Bagaimana pengaruh *audit delay* terhadap *auditor switching* sebelum dan sesudah pandemic covid 19.
5. Bagaimana pengaruh komite audit terhadap *auditor switching* sebelum dan sesudah pandemic

### **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *audit tenure* terhadap *auditor switching* sebelum dan sesudah pandemic.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kepemilikan publik terhadap *auditor switching* sebelum dan sesudah pandemic.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *financial distress* terhadap *auditor switching* sebelum dan sesudah pandemic.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *audit delay* terhadap *auditor switching* sebelum dan sesudah pandemic.
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh komite audit terhadap *auditor switching* sebelum dan sesudah pandemic.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

1. Teoritis
  - Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan mengenai *audit tenure*, kepemilikan publik, *financial distress*, *audit delay* dan komite audit dan pengaruhnya terhadap *auditor switching* sebelum dan sesudah pandemic covid 19.
  - Diharapkan dapat menjadi referensi atau bahan wacana penelitian berikutnya mengenai *auditor switching*.
2. Praktis
  - Penelitian ini diharapkan perusahaan dapat memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi *auditor switching* yaitu *audit tenure*, kepemilikan publik, *financial distress*, *audit delay* dan komite audit.

- Penelitian ini diharapkan bagi calon investor memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi *auditor switching* yaitu *audit tenure*, kepemilikan publik, *financial distress*, *audit delay* dan komite audit dalam decision making.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes Suanthara, P. and Ary Wirajaya, I. G. (2021) 'Ukuran Kantor Akuntan Publik, Ukuran Perusahaan, Pergantian Manajemen dan Pergantian Kantor Akuntan Publik', *E-Jurnal Akuntansi*, 31(4). doi: 10.24843/eja.2021.v31.i04.p08.
- Agustin, H. E. and Oktavianna, R. (2019) 'Pengaruh Porsi Kepemilikan Publik, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Dan Ukuran KAP Terhadap Pengungkapan Sukarela (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)', *Jurnal Berkelanjutan Indonesia*, 2(1), pp. 93–103.
- Anisa, N. E. and Christy, Y. (2019) 'Pengaruh Audit Fee, Opini Audit Going Concern, Ukuran Perusahaan, Pergantian Manajemen dan Kepemilikan Publik terhadap Auditor Switching', *E-Jurnal Akuntansi*, 2, p. 320. doi: <https://doi.org/10.24246/persi.vXiX.p311-320>.
- Augustyvena, E. V. and Wilopo, R. (2017) 'The effect of management change, audit opinion, and financial distress on auditor switching', *The Indonesian Accounting Review*, 7(2), p. 231. doi: 10.14414/tiar.v7i2.950.
- Dwiphayana, G. N. M. and Dharma Suputra, I. D. G. (2019) 'Pengaruh Opini Audit dan Audit Delay Pada Auditor Switching dengan Karakteristik Komite Audit Sebagai Pemoderasi', *E-Jurnal Akuntansi*, 28(3), p. 1965. doi: 10.24843/eja.2019.v28.i03.p21.
- Hidayati, K. *et al.* (2019) *AUDITOR SWITCHING: FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN REAL ESTATE DAN PROPERTY DI INDONESIA)*, *Jurnal Ekonomi*. Available at: <https://marketeers.com/tiga-fase-properti-indonesia-periode-2010-2017>.
- Hitipeuw, S. D., Kuntari, Y. and Triani (2020) 'Pengaruh Kepemilikan Saham Publik , Profitabilitas , dan Media terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan', 3(1), pp. 40–51.
- Hudaib, M. and Cooke, T. E. (2005) *The Impact of Managing Director Changes and Financial Distress on Audit Qualification and Auditor Switching*.
- Juriati, Cheisviyanny, C. and Afriyenti, M. (2019) 'FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERGANTIAN AUDITOR', *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), Seri(1), pp. 123–138. Available at: <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/2>.
- Pramesti, A. A. W. L. and Budiasih, I. G. A. N. (2020) 'Effect of Profitability, Company Size and Public Ownership on Corporate Social Responsibility Disclosures', *E-Jurnal Akuntansi*, 30 No. 4, pp. 1006–1018.
- Pratiwi, I. D. A. A. and Muliarta RM, K. (2019) 'Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan, dan Audit Delay Terhadap Pergantian Auditor', *E-Jurnal Akuntansi*, p. 1048. doi: 10.24843/eja.2019.v26.i02.p08.
- Prihandoko, D. H. and Supriyati, S. (2020) 'The role of auditor opinion in moderating the effect of financial distress on auditor switching in the infrastructure, utility, and transportation sub-sectors', *The Indonesian Accounting Review*, 10(1). doi: 10.14414/tiar.v10i1.2033.
- Qomari, A. N. and Suryandari, D. (2019) 'Accounting Analysis Journal The Roles of Auditor's Reputation in Moderating the Factors Affecting Auditor Switching ARTICLE INFO ABSTRACT',

*Accounting Analysis Journal*, 8(3), pp. 191–197. doi: 10.15294/aaaj.v8i3.23532.

Ratna Candradewi, N. and Gayatri, G. (2020) ‘Reputasi Auditor sebagai Pemoderasi Pengaruh Opini Audit dan Pergantian Manajemen pada Auditor Switching’, *E-Jurnal Akuntansi*, 30(10), p. 2456. doi: 10.24843/eja.2020.v30.i10.p02.

Sairin (2018) ‘Analisis Pengaruh Kepemilikan Publik, Kepemilikan Asing Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Property Dan Real Estate yang Terdaftar Di BEI)’, *jurnal Madani*, 1(2), pp. 325–340.

Sari, A. K., Risma Deviyanti, D. and Kusumawardani, A. (2018) ‘Faktor-faktor yang mempengaruhi voluntary auditor switching pada perusahaan yang terdaftar di bei periode 2010-2015’, *AKUNTABEL*, 15(1), pp. 17–28. Available at: <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>.

Sarumaha, A., Manik, L. and Ginting, W. A. (2020) ‘Pengaruh financial distress, ukuran perusahaan klien dan ukuran kap terhadap pergantian auditor pada sektor industri barang konsumsi di bei’, *AKUNTABEL*, 17(2), pp. 2020–181. Available at: <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>.

Susanto, Y. K. (2018) ‘AUDITOR SWITCHING: MANAGEMENT TURNOVER, QUALIFIED OPINION, AUDIT DELAY, FINANCIAL DISTRESS’, *International Journal of Business, Economics and Law*, 15.

Umdiana, N. and Siska (2021) ‘Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen DETERMINAN AUDITOR SWITCHING SECARA VOLUNTARY’, 10.

William F, M., Steven M, G. and Douglas F, P. (2014) *Jasa Audit dan Assurance pendekatan sistematis*. 8th edn. Salemba Empat.

Winata, A. S. and Anisykurlillah, I. (2018) ‘Analysis of Factors Affecting Manufacturing Companies in Indonesia Performing a Switching Auditor’, *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 9(1), pp. 82–91. doi: 10.15294/jda.v9i1.11998.

Zikra, F. and Syofyan, E. (2019) ‘PENGARUH FINANCIAL DISTRESS, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN KLIEN, UKURAN KAP, DAN AUDIT DELAY TERHADAP AUDITOR SWITCHING’, *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), Seri, pp. 1556–1568.